

**MAKNA SUNGKEMAN DAN GENDING  
DALAM UPACARA PERNIKAHAN ADAT JAWA  
DI DESA EROMOKO KABUPATEN WONOGIRI**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Hendhi Kusuma Nur Azizi**  
15111134

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2021**

**MAKNA SUNGKEMAN DAN GENDING  
DALAM UPACARA PERNIKAHAN ADAT JAWA  
DI DESA EROMOKO KABUPATEN WONOGIRI**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi persyaratan  
guna mencapai derajat sarjana S-1  
Program Studi Seni Karawitan  
Jurusan Seni Karawitan



Oleh:

**Hendhi Kusuma Nur Azizi**  
15111134

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2021**

**PENGESAHAN**

Skripsi

**MAKNA SUNGKEMAN DAN GENDING  
DALAM UPACARA PERNIKAHAAN ADAT JAWA  
DI DESA EROMOKO KABUPATEN WONOGIRI**

Oleh:

**Hendhi Kusuma Nur Azizi**  
NIM 15111134

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji  
Pada tanggal 4 Januari 2021  
Susunan Dewan Penguji

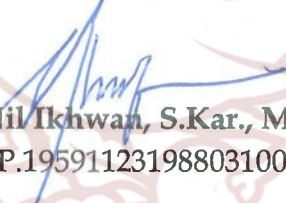
Ketua Penguji,

  
**Waluyo, S.Kar., M.Sn.**  
NIP. 196208211987121001

Penguji Utama,

  
**Dr. Suyoto, S.Kar., M.Hum.**  
NIP.196007021989031002

Pembimbing

  
**Dr. Nil Ikhwan, S.Kar., M.Si.**  
NIP.195911231988031001

Skripsi ini telah diterima  
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

  
  
**Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.**  
NIP.196509141990111001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hendhi Kusuma Nur Azizi  
Tempat Tgl. Lahir : Wonogiri, 27 Maret 1995  
NIM : 15111134  
Alamat : Pojok Rt 02/06, Kel. Ngadirejo, Kec. Eromoko, Kab.  
Wonogiri 57663  
Program Studi : S-1 Seni Karawitan  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul: "Makna Sungkeman dan Gending dalam Upacara Pernikahan Adat Jawa Di Desa Eromoko Kabupaten Wonogiri" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan ada pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pertaan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 4 Januari 2021

Penulis



Hendhi Kusuma Nur Azizi

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Berfikir adalah pembeda manusia dengan makhluk lain, dan ijazah adalah tanda orang pernah bersekolah, bukan tanda orang pernah berfikir. Menjadi generasi pemikir adalah pilihan, jalan terjal adalah tantangan, selebih adalah perjuangan”*

*“ Biar padang pasir berubah menjadi tumpukan mutiara tak kan berguna kecuali pemberian setetes air bening yang tulusnya rasa “*

( Nil Ikhwan )

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Dwiatmanto Agus Rahadi S.Pd., dan Ibu Setiyani S.Pd.
2. Masyarakat Desa Eromoko secara umum.

## ABSTRACT

The teks entitled "The Meaning of Sungkeman and Gending in a Traditional Javanese Wedding Ceremony in Eromoko Village, Wonogiri Regency" was motivated by the activity of receiving socio-cultural facts in Eromoko Village. What is commonly encountered in the daily expression of the villages culture is a wedding ceremony, there are stages of sacred and meaningful ceremonies, one of which is the sungkeman procession and accompanying gending that underlie the sungkeman, which are deemed necessary to be reinterpreted through academic activities. The things that want to be explained in this thesis are 1) How is the traditional Javanese wedding procession in Eromoko Village, 2) How do the people of Eromoko Village interpret the Sungkeman procession. 3) How do the people of Eromoko Village interpret gendhing sungkeman.

This research was conducted qualitatively according of Nyoman Kutha Ratna. The research procedure includes data collection: observation, literature study, interviews, data analysis, and data presentation. The concept used to reveal the problem is the interpretive concept of culture according to Clifford Gertz, that the fact culture resides in the mind (knowledge) is manifested in the model, which determines behavior and actions in life and Yasraf Amir Pilliang cultural semiotics about makna is formed through markers (media) and markers (mean).

Discussion and analysis were conducted, found and concluded. 1) Sungkeman is an expression of the Javanese traditional culture that still survives in Eromoko Village. 2) Sungkeman is procession interpreted philosophically, socially and symbolically by the people of Eromoko Village. 3) Philosophical is interpreted as an expression of gratitude to parents, as well as a sign of a child entering a new phase, namely the household phase. 4) Sungkeman is defined as a social reality in society as a procession that educates the younger generation. 5) Gending sungkeman is interpreted as an element of strengthening the atmosphere of the sungkeman procession. 6) Gendhing represents a symbol of peace during the sungkeman procession.

Keywords: meaning, gending, sungkeman

## ABSTRAK

Skripsi berjudul “Makna *Sungkeman* dan Gending dalam Upacara Pernikahan Adat Jawa Di Desa Eromoko Kabupaten Wonogiri” ini dilatarbelakangi oleh aktivitas resepsi fakta sosial dan budaya di Desa Eromoko dalam ekspresi kebudayaan desa tersebut, terdapat tahapan upacara sakral dan penuh makna. Prosesi *sungkeman* dan gending penyerta melatari *sungkeman* tersebut, dimaknai kembali melalui kegiatan akademis dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana prosesi pernikahan adat Jawa di Desa Eromoko, 2) Bagaimana masyarakat Desa Eromoko memaknai prosesi *sungkeman*. 3) Bagaimana masyarakat Desa Eromoko memaknai *gending* penyerta *sungkeman*.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, studi pustaka, wawancara, analisis data, dan penyajian data. Konsep yang digunakan untuk mengungkap permasalahan adalah konsep interpretatif kebudayaan versi Clifford Gertz, bahwa fakta kebudayaan berada pada pikiran (pengetahuan), dimanifestasikan kepada model, menentukan perilaku dan tindakan dalam kehidupan, dan semiotika kebudayaan Yasraf Amir Pilliang tentang makna dibentuk melalui penanda (media) dan petanda (makna).

Pembahasan dan analisis dilakukan, ditemukan dan disimpulkan, *sungkeman* dimaknai secara filosofis, sosial dan simbolis oleh masyarakat Desa Eromoko. Makna filosofis diartikan sebagai ungkapan rasa terima kasih kepada orang tua, sekaligus tanda seorang anak memasuki fase baru, berumah tangga. *Sungkeman* dimaknai sebagai realitas sosial dalam masyarakat sebagai proses edukasi bagi generasi muda. Gending *sungkeman* dimaknai sebagai unsur penguat suasana prosesi *sungkeman*. *Gending* merepresentasikan simbol kehormatan pada saat prosesi *sungkeman* berlangsung.

Kata Kunci: Makna, *sungkeman*, gending



## KATA PENGANTAR

Skripsi ini adalah puncak aktivitas akademik jenjang pendidikan sarjana S-1. Esensinya adalah manifestasi perjalanan panjang penulis selama menempuh studi di Program Sarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, banyak pihak yang mempengaruhi lahirnya skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tinggi kepada berbagai pihak yang dengan ikhlas sudah menyumbangkan tenaga, pikiran, material, serta dorongan moral demi terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih kepada Bapak Dr. Nil Ikhwan, S.Kar., M.Si., selaku pembimbing skripsi, telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan mendukung, sehingga skripsi ini dapat selesai.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Suyoto, S.Kar., M.Hum., selaku penguji utama yang telah memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat selesai. Terima kasih kepada Bapak Waluyo, S.Kar., M.Hum., selaku ketua penguji telah memberikan waktu untuk melancarkan dan mengkoordinasi ujian skripsi ini. Terima kasih kepada Bapak Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, telah memberikan kemudahan terkait fasilitas kampus selama perkuliahan.

Kepada semua narasumber, terima kasih telah memberikan informasi sehingga lahirnya skripsi ini. Kepada kedua orangtuaku Bapak Dwiatmanto Agus Rahadi S.Pd., Ibu Setiyani S.Pd., terima kasih telah memberikan motivasi, dorongan mental, dan dukungan moral untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada teman-teman mahasiswa-mahasiswi Jurusan Karawitan angkatan 2015 yang tidak bisa penulis sebutkan satu demi satu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran untuk wawasan pengetahuan di kemudian hari sangat diperlukan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak.

**Surakarta, 4 Januari 2021**

**Hendhi Kusuma Nur Azizi**



## DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Konseptual	12
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	27
BAB II RANGKAIAN UPACARA PERNIKAHAN	28
A. Gambaran Umum Desa Eromoko	28
B. Upacara Pernikahan	30
1. Rangkaian upacara	31
a. Nontoni	32
b. Petung	32
c. Lamaran	34
d. Paningset	35
e. Pasang Tarub	38
f. Sesorahan	39
g. Siraman	41
h. Midodareni	43
i. Ijab Qobul	43
j. Panggih	45
k. Bobot Timbang	47
l. Kacar-Kucur	47
m. Dulangan	48
n. Sungkeman	49
BAB III MAKNA PROSESI SUNGKEMAN	50
A. Makna Filosofis	50
B. Makna Sosial	56

C. Makna Simbolis	62
<b>BAB IV MAKNA GENDING</b>	<b>66</b>
A. Ruang Lingkup Gending	66
1. Makna Gending dalam Upacara Pernikahan adat Jawa	66
2. Sajian Gending dari Lungguh sampai Lengser Pengantin	67
a. Rawuh Pengantin	67
b. Gending Panggih	68
c. Sungkeman Pengantin	69
d. Lengser Pengantin	75
B. Makna Estetis	76
C. Makna Konotatif	79
D. Makna Denotatif	83
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan	86
B. Saran	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>89</b>
<b>GLOSARIUM</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>97</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	<b>107</b>

### Daftar Pustaka

- Afiantinnisa. 2016. "Akad Nikah Menggunakan Tulisan: Studi Komparasi Pemikiran Ulama' Syafi'iyah Dan Hanafiah." Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Negeri Sunan Kalijaga.
- Alfan, Muhammad. 2013. *Filsafat Kebudayaan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arifin, Zaenal dan Tasai. 2010. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Benamou, Marc. 1998. *Rasa in Javanese Musical Aesthetics*. USA: UMI.
- Geertz, Clifford. 1973. *The Impact of the Concept of Culture on the Concept of Man" Dalam The Interpretation of Cultures. Selected Essays*. New York: Basic Books.
- Herusatoto, Budiono. 2001. *Symbolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Ichan. 2019. "The Silent Piece (4'33'') Karya John Cage: Suatu Telaah Ikonografi Dan Ikonologi Erwin Panosky." *Jurnal Warna*, Desember, 3.
- Karwa, Endah. 2006. "Petung Prosesi Dan Sesaji Dalam Ritual Manten Masyarakat Jawa." *Jurnal Kejawen*, Agustus, 1.
- K.R.M.H, Yosodipuro. 1984. "Kaperluan/Kabetahan Priyantun Gadhah damel Manton." Yayasan Pawiyatan Karaton Surakarta Hadiningrat.
- Kuta, Nyoman Ratna. 2004. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Malinowski B. 2001. *A Scientific Theory of Culture*. North Carolina: University of Carolina.
- Mandan, Ali. 1985. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: CV Rajawali.
- Pilliang, Amir Yasraf. 2018. *Teori Budaya Kontemporer*. Yogyakarta: Cantrika Pustaka.

- Pusat, Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indoneisa*. Jakarta: Departemen Bahasa RI.
- Saifuddin dan Achmad Fedyani. 2006. *Antropologi Kontemporer: Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*. Jakarta: Kencana.
- Soekamto Sujono. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soedjarwo Hardjo, S. 2000. *Tata Cara Upacara Hajatan*. Jakarta: Sanggar Busana dan Budaya.
- Sugiharto Bambang. 2015. *Untuk Apa Seni?* Bandung: Matahari.
- Sholiqin Muhammad. 2010. *Ritual Dan Tradisi Islam Jawa*. Semarang: Dahara Prize.
- Sumarsono. 2007. *Tata Upacara Pengantin Adat Jawa*. Jakarta: Buku Kita.
- Suraji. 2005. "Sindhen Gaya Surakarta." Surakarta: Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Seni (STSI) Surakarta.
- Suwondo Bambang. 1979. *Adat Dan Upacara Perkawinan Daerah Jawa Barat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Strauss Anselm dan Corbin. 2013. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taryati. 2013. "Upacara Adat Pengantin Jawa Sebagai Wahana Ketahanan Bangsa." *Jantra*, November, 8.
- Waryunah Irmawati. 2013. "Makna Simbolik Upacara Siraman Pengantin Di Jawa". *Jurnal Walisongo*. *Jurnal Walisongo*, November, 21.
- Wasimah Faridatul. 2012. "Makna Simbol Tradisi Mudun Lemah." Surabaya: UINSA.